



Efektivitas Media Miniatur Rumah dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah

Asnayana^{1*}, Suriani Nur², Andi Haura Rafiqah Basysyar³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 24, 2025

Revised July 26, 2025

Accepted July 28, 2025

Available online August 2, 2025

Kata Kunci:

Media Miniatur Rumah,
Daya Serap Siswa,
Pembelajaran IPA

Keywords:

Miniature Home Media,
Student Absorption,
Science Learning

This is an open access article under the
HYPERLINK

"<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>"

CC BY-SA license.

Copyright © Institut Agama Islam
Negeri Bone All rights reserved.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media miniatur rumah dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, khususnya *True Experimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan jumlah sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 40 siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah, Kabupaten Bone. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test*, siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82, sedangkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol sebesar 71,67. Kemudian, diperoleh nilai *T-hitung* sebesar 3,992 dan *T-tabel* yang diperoleh adalah 2,018. Dari hal itu, dapat disimpulkan bahwa *T-hitung* > *T-tabel* yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian, berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 56% termasuk kategori cukup efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan bahwa media miniatur rumah cukup efektif dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MIS Darul Hikmah.

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of miniature home media in increasing student absorption in science subjects at Madrasah Ibtidaiyah. The type of research used is quantitative, especially *True Experimental Design* in the form of *Pretest-Posttest Control Group Design* with a sample of 44 experimental classes and control classes. The subject of this study is a

class IV student at Madrasah Ibtidaiyah Private (MIS) Darul Hikmah, Bone Regency. The data collection techniques used are tests, observations, and documentation. The data that has been collected is then analyzed by descriptive and inferential statistical analysis techniques. The results of this study showed that based on the results of the *Independent Sample T-Test*, students in the experimental class obtained an average score of 82, while the average score of students in the control class was 71.67. Then, the *T-calculated* value was obtained of 3.992 and the *T-table* obtained was 2.018. From that, it can be concluded that *T-calculation* > *T-table* which means that there is a significant difference between the *posttest* value in the experimental and control classes. Then, based on the results of the *N-Gain Score* test with an average score of 56% in the experimental class, it is included in the category of quite effective. Thus, the results of this study state that the miniature home media is quite effective in increasing the absorption of students in science subjects at Madrasah Ibtidaiyah, especially at MIS Darul Hikmah.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diberikan untuk mendidik dan membekali siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan serta memberikan bekal pengetahuan dasar siswa yang berhubungan dengan cara

mencari tahu tentang alam sekitar. IPA mempelajari alam semesta dan segala isinya, serta fenomena-fenomena yang terjadi di dalamnya, di mana semua makhluk hidup dan makhluk tak hidup berada, mengalami perubahan dari masa kemasa. Mata Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting bagi kehidupan manusia dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, sehingga seluruh siswa dapat merasakan manfaat Mata Pelajaran IPA dalam proses pembelajaran karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Sujana, 2014).

Dalam Mata Pelajaran IPA, kemampuan menyerap siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru merupakan hal penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni dapat menambah pengetahuan. Peran daya serap siswa penting untuk dapat menyerap dengan sebaik-baiknya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan daya serap yang kuat atau tinggi akan menimbulkan usaha yang mudah dalam menghadapi suatu masalah seperti pada mata pelajaran IPA yang sering dianggap susah untuk dipelajari karena banyak materi yang membutuhkan penalaran dan kemampuan pemahaman (Puspitasari, 2021).

Pentingnya daya serap bagi siswa menjadi salah satu faktor yang membantu siswa belajar IPA dengan sukses. Daya serap adalah proses mental yang berpusat dalam otak yang meliputi menyimpan dan menyerap informasi yang ada. Daya serap erat kaitannya dengan memori yaitu tempat informasi dikumpulkan. Informasi ini dapat diperoleh dari indra penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecap, dan penciuman. Adapun cara untuk dapat mempertahankan informasi di dalam memori yaitu dengan pengulangan, pembiasaan, memberikan pemahaman, memberikan motivasi, dan mencatat (Rochanah, 2021). Siswa memiliki daya serap yang berbeda-beda sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan daya serapnya dan meminimalkan lupa untuk menguasai Mata Pelajaran IPA.

Siswa mengalami hambatan dalam meningkatkan daya serapnya. Hal ini biasa terjadi karena pada saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode yang kurang tepat. Selama ini, guru cenderung mengajar dengan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Dengan metode yang selama ini dipakai, siswa cenderung bersikap pasif dalam pembelajaran, karena siswa hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru meskipun telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dikuasainya. Kurangnya keaktifan siswa akan berdampak pada daya serap belajar siswa. Siswa akan mudah lupa mengenai hal-hal yang dipelajarinya karena siswa jarang bertukar pendapat dengan guru apalagi dengan teman kelasnya. Keadaan inilah yang menyebabkan daya serap siswa rendah (Musabbihin, 2022).

Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah, khususnya saat mengamati proses pembelajaran berlangsung secara tatap muka, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran berjalan lancar. Akan tetapi, ada peristiwa yang terjadi di salah satu kelas, yaitu kelas IV. Siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, terlihat ada siswa yang bermain dan bercerita dengan teman sebangkunya dan minimnya penggunaan variasi media. Di samping itu, pada saat guru memberikan tugas, siswa kurang paham gambar apa yang tertera pada lembar soal yang disajikan dan siswa belum mampu membedakan soal yang satu dengan soal yang lain.

Upaya untuk meningkatkan daya serap siswa terhadap pembelajaran, membutuhkan alat bantu yang dapat memudahkan siswa menyerap pembelajaran dengan mudah, yaitu dengan menggunakan media

pembelajaran. (Wulandari et al., 2023; Mariani & Ramadan, 2024; Hasan, 2025). Media pembelajaran miniatur rumah merupakan salah satu alat peraga yang benar-benar berbentuk nyata, dapat dilihat, diraba, dan dipegang, yang merupakan tiruan rumah dalam skala yang diperkecil menyerupai bentuk aslinya, sehingga dapat membantu siswa mengalami langsung pembelajaran yang diberikan. Dengan media miniatur rumah ini diharapkan dapat membantu memudahkan siswa menyerap materi pembelajaran (Wahab et al., 2021).

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis. Dalam penelitian ini, digunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian yang bersifat *True Experimental Design*. Penelitian ini merupakan penelitian yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utamanya adalah sampel yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random dari populasi tertentu (Sugiyono, 2015).

Di dalam pelaksanaan penelitian jenis ini memiliki dua tes yaitu *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* yaitu dilaksanakan sebelum sampel diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah sampel diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah yang berjumlah 64 orang siswa, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 20 orang siswa yang menjadi kelas eksperimen dan kelas IV A yang berjumlah 20 orang siswa menjadi kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berkaitan dengan penelitian. Berikutnya teknik analisis data untuk mengetahui efektivitas media miniatur rumah dalam penelitian ini menggunakan persentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *n-gain score*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah, Jl. Husain Jeddawi No. 567, Macege, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari – 13 Januari 2024 pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang siswa dan siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 orang siswa. Kelas eksperimen diberi perlakuan khusus, yaitu menggunakan media minatur rumah, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan biasa (konvensional). Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan jadwal belajar mengajar yang ditetapkan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama untuk keperluan pengambilan data uji pretest siswa pada mata pelajaran IPA materi mengubah bentuk energi, topik 1 transformasi energi di sekitar kita siswa. Pemberian pretest ini bertujuan untuk mengukur kemampuan daya serap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media miniatur rumah. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media miniatur rumah sebagai media penunjang aktivitas belajar mengajar siswa, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan biasa (konvensional). Pada pertemuan akhir (kelima) digunakan untuk keperluan pengambilan data uji posttest. Data

uji posttest ini digunakan untuk mengukur kemampuan daya serap siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media miniatur rumah.

Daya Serap Siswa Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Miniatur Rumah pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah

Adapun perhitungan hasil kerja siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan media miniatur rumah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Daya Serap Siswa Kelas Eksperimen

No	Inisial Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	AMAA	70	80
2	AAS	70	80
3	AFK	50	80
4	AY	40	70
5	ASMA	40	90
6	AST	50	100
7	AKA	60	90
8	DA	50	70
9	FS	60	90
10	MPA	40	60
11	MP	70	80
12	MA	70	80
13	MH	70	90
14	MAA	50	80
15	MNZA	80	100
16	MMAH	80	100
17	N	70	80
18	RAL	70	80
19	RAF	40	50
20	MRL	80	90

Berdasarkan tabel 1 hasil daya serap siswa, menunjukkan nilai rekapitulasi *pretest* kemampuan daya serap siswa kelas eksperimen berjumlah 20 siswa. nilai rekapitulasi *pretest* tertinggi terdapat pada siswa yang mendapatkan nilai 80, yang termasuk ke dalam kategori *Tinggi*. Kemudian, nilai rekapitulasi terendah *pretest* terdapat pada siswa yang mendapatkan nilai 40, yang termasuk ke dalam kategori *Sangat Rendah*.

Adapun hasil daya serap siswa pada *posttest* menunjukkan nilai rekapitulasi kemampuan daya serap siswa kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa. Nilai rekapitulasi *posttest* tertinggi terdapat pada siswa yang mendapatkan nilai 100, yang termasuk kategori *Sangat Tinggi*. Kemudian, nilai rekapitulasi terendah terdapat pada peserta didik yang mendapatkan nilai 50, yang termasuk kategori *Sangat Rendah*. Selanjutnya, hasil perhitungan nilai statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	20	20
Rata-rata	60.5	82
Standar Deviasi	14.31	12.81
Skor Minimum	40	50
Skor Maksimum	80	100
Persentase Ketuntasan	15%	80%

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan nilai pretest rata-rata daya serap siswa sebesar 60.5, standar deviasi sebesar 14.31, sementara pada uji pretest sebelum menerapkan media miniatur rumah terdapat skor minimum sebesar 40, sedangkan skor maksimum sebesar 80 dengan persentase ketuntasan sebesar 15%. Adapun nilai posttest rata-rata daya serap siswa sebesar 82, standar deviasi sebesar 12.81, sementara pada uji posttest setelah menerapkan media miniatur rumah terdapat skor minimum sebesar 50, sedangkan skor maksimum sebesar 100 dengan persentase ketuntasan sebesar 80%.

Daya Serap Siswa Sebelum dan Setelah Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah

Adapun perhitungan hasil kerja siswa kelas kontrol sebelum dan setelah pembelajaran konvensional berikut:

Tabel 3. Nilai Daya Serap Siswa Kelas Kontrol

No	Inisial Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	ASRJ	50	50
2	ASS	80	100
3	AA	70	80
4	ANR	60	60
5	ADP	70	70
6	AAN	80	90
7	HQR	80	80
8	MFS	70	70
9	MCV	50	50
10	MAR	80	90
11	MAA	60	60
12	MAS	80	100
13	NPA	40	50
14	NK	60	70
15	NHH	70	70
16	QNA	80	90
17	SSB	60	60
18	MF	70	80
19	MNTM	60	60
20	AFP	50	60

Berdasarkan tabel 3, hasil daya serap siswa pada *pretest* menunjukkan nilai rekapitulasi kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa. Nilai rekapitulasi *pretest* tertinggi terdapat pada siswa yang mendapatkan nilai 80,

yang termasuk ke dalam kategori *Tinggi*. Kemudian, nilai rekapitulasi terendah *pretest* terdapat pada siswa yang mendapatkan nilai 40, yang termasuk ke dalam kategori *Sangat Rendah*.

Adapun hasil daya serap siswa pada *posttest* menunjukkan nilai rekapitulasi kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa. Nilai rekapitulasi *posttest* tertinggi terdapat pada siswa yang mendapatkan nilai 100, yang termasuk ke dalam kategori *Sangat Tinggi*. Kemudian, nilai rekapitulasi terendah terdapat pada siswa yang mendapatkan nilai 50, yang termasuk ke dalam kategori *Sangat Rendah*. Selanjutnya, hasil perhitungan nilai statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	20	20
Rata-rata	65.83	71.67
Standar Deviasi	12.82	14.93
Skor Minimum	40	50
Skor Maksimum	80	100
Persentase Ketuntasan	29%	38%

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan nilai rata-rata daya serap siswa sebesar 65.83, standar deviasi sebesar 12.82, sementara pada uji *pretest* terdapat skor minimum sebesar 40, sedangkan skor maksimum sebesar 80 dengan persentase ketuntasan sebesar 29%. Adapun nilai *posttest* rata-rata daya serap siswa sebesar 71.67, standar deviasi sebesar 14.93, sementara pada uji *posttest* setelah menerapkan pembelajaran konvensional terdapat skor minimum sebesar 50, sedangkan skor maksimum sebesar 100 dengan persentase ketuntasan sebesar 38%.

Efektivitas Media Miniatur Rumah dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemampuan daya serap siswa diperoleh nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji *Liliefors*

Kelompok	L-Hitung	L-Tabel	Keputusan
Kelas Eksperimen	<i>Pretest</i>	0.1683	Distribusi normal
	<i>Posttest</i>	0.1620	
Kelas Kontrol	<i>Pretest</i>	0.1374	Distribusi Normal
	<i>Posttest</i>	0.1694	

Dari tabel 5 di atas, hasil uji normalitas ini menggunakan uji *liliefors* dengan taraf signifikan $\alpha=0.05$, hasil uji normalitas (kelas eksperimen), dengan hasil perolehan $L\text{-tabel}=0.1920$. Hasil *pretest* (kelompok eksperimen) memiliki nilai $L\text{-hitung}$ sebesar 0.1683 dan nilai $L\text{-hitung posttest}$ sebesar 0.1620. Dengan demikian untuk *pretest* $L\text{-hitung} < L\text{-tabel} = 0.1683 < 0.1920$ dan untuk *posttest* $L\text{-hitung} < L\text{-tabel} = 0.1620 < 0.1920$, maka dapat disimpulkan bahwa $L\text{-hitung}$ lebih kecil dari $L\text{-tabel}$ yang berarti data kelompok

eksperimen tersebut berdistribusi **normal**. Kemudian, hasil *pretest* (kelompok kontrol) dengan hasil perolehan $L\text{-tabel} = 0,1766$ dan diperoleh nilai $L\text{-hitung pretest}$ sebesar 0.1347 dan nilai $L\text{-hitung posttest}$ sebesar 0.1694 . Dengan demikian, untuk $pretest L\text{-hitung} < L\text{-tabel} = 0.1347 < 0,1766$ dan untuk $posttest L\text{-hitung} < L\text{-tabel} = 0.1694 < 0.1766$, maka dapat disimpulkan bahwa $L\text{-hitung}$ lebih kecil dari $L\text{-tabel}$ yang berarti data kelompok kontrol tersebut berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Nuryadi et al. 2017). Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene*, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemampuan daya serap siswa diperoleh nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Menggunakan *Uji Levene*

Kelompok	Nilai signifikansi	keterangan	Kriteria
Nilai <i>posttest</i> (Eksperimen)	0,299	Sig. > 0,05	Homogen
Nilai <i>posttest</i> (Kontrol)			

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai signifikansi *Levene* data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel hasil uji homogenitas berada pada angka 0.299, yang mana nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka, dapat dikatakan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol **homogen** atau memiliki varian yang sama.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas media miniatur rumah dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah menggunakan uji *Independen Sampel T-Test*. Dengan begitu dapat dilihat perbedaan signifikansi daya serap siswa kelas IV setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen menggunakan media miniatur rumah dengan kelas kontrol setelah diberikan pembelajaran konvensional. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Statistik

	Eksperimen	Kontrol
Total	1640	1720
Mean	82	71.67
Std. Deviasi	12.81	14.94
Varians	164.21	223.19

Untuk mencari skor *Thitung* dapat dicari dengan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{82 - 71.67}{\sqrt{\frac{(20-1)164.21 + (24-1)223.19 \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{24}\right)}{20+24-2}}}$$

$$t = \frac{10.33}{\sqrt{\frac{3120.01 + 5133.37 \left(\frac{2}{44}\right)}{42}}}$$

$$t = \frac{10.33}{\sqrt{3242.23 \times 0.045}}$$

$$t = \frac{10.33}{2.59}$$

$$t = 3.992$$

Selanjutnya untuk menentukan skor *T-tabel* pada taraf signifikan 0.05 dengan $dk = n_A + n_B - 2 = 20 + 24 - 2 = 42$, maka berdasarkan pada tabel distribusi *T* diperoleh nilai *T-tabel* = 2.018. Hasil nilai rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menunjukkan hasil rata-rata *posttest* sebesar 82, sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah sebesar 71.67 dan *df* yang didapatkan sebesar 42. Jadi, *T-tabel* yang diperoleh adalah 2.018 dan diperoleh nilai *T-hitung* 3.992. Maka, dapat dikatakan *Thitung* > *Ttabel* yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Maka hipotesis pada penelitian ini dinyatakan $H_0 = \text{ditolak}$ dan $H_1 = \text{diterima}$.

d. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* dalam penelitian ini bertujuan memperkuat hasil uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui seberapa efektif media miniatur rumah dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah. Berdasarkan hasil perhitungan persentase nilai pada kelas eksperimen, khususnya perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai sebesar 56%. Nilai tersebut, jika didasarkan pada tabel kategori *N-Gain Score*, termasuk ke dalam kategori **cukup efektif**. Dengan demikian, media miniatur rumah cukup efektif dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di kelas IV MIS Darul Hikmah.

Pembahasan

Mata Pelajaran IPA dengan memanfaatkan media miniatur rumah memiliki dampak positif terhadap daya serap siswa. Hal ini dapat dilihat dari sebelum diberi perlakuan dengan memanfaatkan media miniatur rumah dalam aktivitas belajar IPA, ada banyak siswa kurang memperhatikan saat proses pelajaran, terlihat ada siswa yang bermain dan cerita dengan teman sebangkunya, serta minimnya penggunaan variasi media untuk

mendukung materi yang dibelajarkan oleh guru kelas. Selain itu, siswa tidak dapat menyerap atau memahami materi secara berkelanjutan. Namun, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media miniatur rumah terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dilihat dari terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran membuat siswa selalu ingin bermain sambil belajar.

Sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran miniatur rumah di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum (*pretest*) menggunakan media miniatur rumah kelas eksperimen mencapai 60.5 dan nilai sebelum (*pretest*) pembelajaran konvensional atau kelas kontrol mencapai 65.83. Sedangkan, nilai rata-rata setelah (*posttest*) menggunakan media miniatur rumah di kelas eksperimen mencapai 82 dan nilai rata-rata setelah (*posttest*) di kelas kontrol mencapai 71.67. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* daya serap siswa, perbandingan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol cukup signifikan. Siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 82 sedangkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol sebesar 71.67. Kemudian, *df* yang didapatkan sebesar 42 jadi *Ttabel* yang diperoleh adalah 2.018 dan nilai *Thitung* 3.992. Dari hasil itu, dapat disimpulkan bahwa *Thitung* > *Ttabel*, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Maka, hipotesis pada penelitian ini dinyatakan $H_0 = \text{ditolak}$ dan $H_1 = \text{diterima}$.

Peneliti juga melakukan uji *N-Gain Score* dengan tujuan memperkuat hasil uji *Independent Sample TTest* untuk mengetahui keefektifan media miniatur rumah. Hasil uji *N-Gain Score* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 56% termasuk kategori cukup efektif berdasarkan pada tabel kriteria keefektifan, sehingga Mata Pelajaran IPA dengan penerapan media miniatur rumah cukup efektif dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imawati et al (2021), dengan judul penelitian “media miniatur rumah adat dengan panel surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji coba ahli media mendapat hasil 88%, dan uji dari teman sejawat yang dilakukan diperoleh persentase 86%, uji coba kelompok besar diperoleh dari hasil total persentase 88,7%. Hal ini menunjukkan bahwa media miniatur rumah adat dengan panel surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD layak digunakan pada proses pembelajaran

Hal ini telah dibuktikan bahwa penggunaan media *miniatur rumah dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah* cukup efektif untuk meningkatkan daya serap siswa dilihat dari penelitian terdahulu yang menggunakan media miniatur rumah adat dengan panel surya yang sudah divalidasi sehingga media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu pula dengan teori dari Wahab et al (2021), yang mengatakan bahwa dengan adanya media miniatur rumah siswa dapat mengamati langsung secara konkret materi yang di ajarkan, sehingga Siswa akan lebih cepat dan memudahkan memahami pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian serupa dan teori tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran miniatur rumah cukup efektif dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait efektivitas media miniatur rumah dalam meningkatkan daya serap siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah, dapat disimpulkan beberapa hal.

Pertama, daya serap siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah sebelum (*pretest*) menggunakan media miniatur rumah yaitu diperoleh nilai rata-rata 60.5, standar deviasi 14.31 dan persentase ketuntasan 15%. Sedangkan, nilai kelas kontrol sebelum (*Pretests*) pembelajaran konvensional, memiliki nilai rata-rata 65.83, standar deviasi 12.82 dan persentase ketuntasan 29%.

Kedua, daya serap siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah setelah (*posttest*) menggunakan media miniatur rumah yaitu diperoleh nilai rata-rata 82, standar deviasi 12.81 dan persentase ketuntasan 80%. Sedangkan, nilai kelas kontrol setelah (*Posttest*) pembelajaran konvensional, memiliki nilai rata-rata 71.67, standar deviasi 14.93 dan persentase ketuntasan 38%.

Ketiga, media miniatur rumah cukup efektif dalam meningkatkan daya serap siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Hikmah. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji *Independen Sample T-Test*, yaitu siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata setelah (*posttest*) menggunakan media miniatur rumah sebesar 82. Sedangkan, nilai rata-rata setelah (*posttest*) pembelajaran konvensional siswa kelas kontrol sebesar 71.67. Kemudian, diperoleh nilai *T-hitung* sebesar 3.992 dan *T-tabel* yang diperoleh adalah 2.018. Maka, dapat dikatakan $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian ini juga melakukan uji kriteria keefektivan untuk memperkuat hasil uji *Independen Sample T-Test* menggunakan uji *N-Gain Score*, dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 56% yang termasuk ke dalam kategori **cukup efektif**.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasan, S. (2025). Efektivitas Media Monopoli dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal*, 3(1), 164–172. <https://doi.org/10.30863/maraja.v3i1.5281>
- Imawati, I., Rusmawati, R. D., & Nurjati, N. (2021). Media Miniatur Rumah Adat Dengan Panel Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 272–278. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.34356>
- Mariani, S., & Ramadan, S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Powtoon sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Madrasah Ibtidaiyah Research Journal*, 2(2), 132–138. <https://doi.org/10.30863/maraja.v2i2.5598>
- Musabbihin. (2022). Upaya Meningkatkan Daya Serap Belajar Siswa pada Kompetensi Memahami Ketentuan Hukum Bacaan Mad'iwad Melalui Metode Diskusi di Kelas VIII-B MTS NW Karawang Baru. *Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 2(1), 36. Retrieved From <https://journal.staidk.ac.id/index.php/manajemenbudaya/article/download/281/170>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*. Gramasurya.
- Puspitasari, E. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika dengan Metode Daring Ditinjau Dari Daya Serap Siswa Kelas V Sdn 1 Tambakrejo Tahun Pelajaran 2020/2021*. (Other Thesis, STKIP PGRI PACITAN). Retrieved From <https://repository.stkippacitan.ac.id/idemprint/434/>

- Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping. *Journal on Education*, 4(1), 114–127. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.41>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, A. (2014). *Dasar-Dasar Ipa: Konsep dan Aplikasinya* [e-book]. Retrieved From https://books.google.co.id/books?id=phpKDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+mata+pelajaran+ipa+sd&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2aUKEwjrtOSzdv_AhUbXGwGHW1OBMwQ6Wf6BAgGEAU#v=onepage&q=buku%20mata%20pelajaran%20ipa%20sd&f=false
- Wahab, A., Junaidi, Efendi, D., Prasetyo, H., Sari, D. P., Syukrian, A., Febriani, R., Rawa, N. R., Saija, L. M., ...Wicaksono, A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika* [e-book]. Retrived From https://books.google.co.id/books?id=tp9CAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=media+pembelajaran+matematika+2021&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwil5M_VhoH_AhXVUGwGHZHaQ6wF6BAgHEAU#v=onepage&q=%20pembelajaran%20matematika%202021&f=false
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal On Education*, 5(2), 1. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1074/856>